

PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 SUKOHARJO

Laela Sa'baniati Syahra; Suyatmini

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh positif dan signifikan pada lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo. (2) pengaruh positif dan signifikan pada gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo. (3) pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya dan gaya belajar terhadap prestasi belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan desain penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 107 siswa dan sampel 84 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis data di peroleh persamaan garis regresi linear berganda sebagai berikut $Y = 66,526 - 0,003X_1 + 0,482X_2$. Persamaan tersebut membuktikan bahwa prestasi belajar dipengaruhi lingkungan teman sebaya dan gaya belajar. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : (1) lingkungan teman sebaya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (uji t) bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-0,032 < 1,989$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu 0,974. (2) gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear berganda (uji t) bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,865 > 1,989$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000. (3) lingkungan teman sebaya dan gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (uji F) bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $7,698 > 3,11$ dan signifikan $< 0,05$ yaitu 0,001. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,160 atau sebesar 16%. Ini menyiratkan bahwa 84% varian variabel terikat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci : lingkungan teman sebaya, gaya belajar, prestasi belajar

Abstract

This study aims to find out: (1) a positive and significant effect on the peer environment on the learning achievement of Class X Accounting students at SMK Negeri 1 Sukoharjo. (2) a positive and significant effect on learning

styles on the learning achievement of Class X Accounting students at SMK Negeri 1 Sukoharjo. (3) a positive and significant effect of peer environment and learning style on the learning achievement of Class X Accounting students at SMK Negeri 1 Sukoharjo. This study uses quantitative methods and ex post facto research design. The population in this study were Class X Accounting Students at SMK Negeri 1 Sukoharjo in the 2022/2023 school year totaling 107 students and a sample of 84 students. The data collection technique used a questionnaire. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis, t test, F test, and coefficient of determination. Based on the results of data analysis, the multiple linear regression line equation is obtained as follows $Y = 66.526 - 0.003X_1 + 0.482X_2$. The equation proves that learning achievement is influenced by peer environment and learning style. Based on the analysis and discussion, it can be concluded that: (1) peer environment has a negative and insignificant effect on learning achievement. This is based on the results of multiple linear regression analysis (t test) that $t_{count} < t_{table}$ of $-0.032 < 1.989$ and a significant value > 0.05 , namely 0.974. (2) learning style has a positive and significant effect on learning achievement. This is based on multiple linear regression analysis (t test) that $t_{count} > t_{table}$ of $3.865 > 1.989$ and a significant value < 0.05 , namely 0.000. (3) peer environment and learning style have a positive and significant effect on learning achievement. This is based on the results of multiple linear regression analysis (F test) that $F_{count} > F_{table}$ of $7.698 > 3.11$ and significant < 0.05 , namely 0.001. The coefficient of determination (R^2) is 0.160 or 16%. This implies that 84% of the variance in the dependent variable is explained by other factors not discussed in this study.

Keywords : peer environment, learning style, learning achievement

1. PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan pendidikan untuk kebutuhan psikisnya dalam mengembangkan diri. Pendidikan adalah sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia, serta dilakukan secara sadar dan sistematis. Dalam pembangunan nasional, Pendidikan memegang peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003).

Dalam penelitian Wati & Isroah (2019), menjabarkan bahwa, Pendidikan adalah aspek kehidupan yang menghasilkan generasi penerus bangsa. Generasi penerus bangsa ini nantinya membawa Indonesia pada regenerasi. Pendidikan di Indonesia dari waktu ke waktu mengalami peningkatan dalam berbagai aspek seperti metode pembelajaran, kurikulum, standar kelulusan yang lebih tinggi, serta program penunjang kesejahteraan guru. Dalam mencapai pendidikan tersebut dapat diwujudkan melalui proses belajar mengajar dengan melakukan proses interaksi antara pendidik dengan siswa dalam lingkungan tertentu meliputi pendidikan formal, informal, dan nonformal. Dalam penelitian Mungintoro & Rahmawati (2015), menjelaskan, pendidikan formal terdiri dari tiga tingkatan meliputi pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan formal diselenggarakan oleh lembaga dalam bentuk sekolah dimana sebagai tempat siswa mencari ilmu, menambah wawasan, serta pengalaman untuk nantinya membantu mereka dalam kehidupan di masa yang akan datang.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan yang juga membutuhkan interaksi yang baik antara pendidik dan siswa. Menurut Setiawati & Sudira (2015), Sekolah Menengah Kejuruan memiliki tujuan mempersiapkan, mengembangkan potensi siswa melalui keterampilan dan pengetahuan sesuai tuntutan pekerjaan yang dibutuhkan nantinya agar mudah beradaptasi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas berupa penguasaan keterampilan dan pengetahuan yang terlihat pada prestasi belajar siswa yang maksimal.

Menurut Ratnasari & Sukirno (2018), Prestasi belajar yang baik merupakan bentuk tercapainya tujuan pendidikan yang diciptakan dari proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Prestasi belajar adalah salah satu indikator mutu yang penting untuk menjadi tolak ukur kemajuan mutu pendidikan. Selain itu menurut Asmawati (2009), Prestasi belajar memiliki arti pencapaian individu dengan usaha yang dilakukan secara langsung dan merupakan pengetahuan keterampilan maupun kemampuan disituasi tertentu. Prestasi belajar juga tidak sama antara satu siswa dengan siswa yang lain. Siswa yang memperoleh prestasi tinggi cenderung menggunakan waktunya dengan tepat dan optimal, sebaliknya siswa yang

memperoleh prestasi rendah cenderung kurang optimal dalam belajar. Menurut Slameto (2010), terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri individu yang diteliti, dan faktor eksternal adalah faktor dari luar individu. Faktor internal dapat dibagi menjadi tiga : faktor fisik, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga seperti perhatian orang tua, faktor sekolah yaitu lingkungan teman sebaya, dan faktor masyarakat. Sedangkan menurut Dalyono (2005), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dikategorikan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, kecerdasan, bakat, minat, gaya belajar, dan motivasi. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Dalam penelitian Tambunan & Hutasuhut (2018), menjelaskan, salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan terjadinya interaksi teratur dan mendalam oleh orang-orang dengan usia dan status sama yang menimbulkan pengaruh positif atau negatif sebagai hasil dari interaksi. Pengaruh lingkungan teman sebaya yang positif dapat meningkatkan kemandirian, tanggung jawab, menambah wawasan, mempunyai adaptasi dan perilaku sosial yang positif, serta meningkatkan prestasi belajar. Sedangkan pengaruh negatif lingkungan teman sebaya dapat membuat perilaku anak menjadi agresif, seperti melakukan tindakan kekerasan atau melakukan kenakalan remaja.

Dari masa remaja hingga dewasa, lingkungan teman sebaya memiliki banyak pengaruh, terlebih ketika berada di sekolah karena banyaknya waktu yang dihabiskan bersama sehingga mempengaruhi prestasi belajar. Kenakalan siswa di sekolah adalah salah satu faktor akibat salah dalam memilih teman sebaya seperti melakukan bullying, tawuran, berkelahi hingga menyebabkan luka, tidak mengikuti kegiatan belajar dan lebih memilih ke kantin, serta berbicara saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Oleh karena itu, lingkungan teman sebaya yang positif dibutuhkan oleh peserta didik SMK agar dapat memberikan pengaruh positif bagi keterampilan, perilaku, kepribadian, dan prestasi belajar.

Selain faktor eksternal juga terdapat faktor internal seperti gaya belajar dalam mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Khoeron et al (2014), Gaya belajar adalah cara siswa mengatur, memahami, mengolah, dan memecahkan masalah yang dihadapi pada kegiatan belajar melalui interaksi pada lingkungan belajar. Gaya belajar juga dapat diartikan kombinasi metode untuk menangkap, mengatur, dan memproses informasi.

Gaya belajar adalah faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar tetapi gaya belajar seringkali lupa diterapkan dalam proses pembelajaran. Gaya belajar dapat membantu siswa dalam memutuskan bagaimana belajar lebih efektif dan maksimal. Ketika siswa mengenali dan mengetahui gaya belajar mereka, maka siswa mampu mengetahui situasi, cara, serta tempat agar dapat belajar maksimal. Jika siswa tidak mengetahui gaya belajar yang cocok untuk diterapkan, maka siswa akan kesulitan saat pelaksanaan proses pembelajaran karena sulit menemukan konsentrasinya. Sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar yang kurang maksimal.

Dalam memenuhi kebutuhan lapangan kerja nantinya, siswa SMK dituntut mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan dunia kerja. Menurut Ixtiarto & Sutrisno (2017), Kurikulum yang diterapkan di SMK dirancang berbeda dari sekolah menengah umum lainnya. Fokus yang diterapkan yaitu melatih siswa dengan keterampilan (skill) pada bidang kerja tertentu sehingga bahan ajar sistem pembelajaran di SMK cenderung bersifat praktik atau berkaitan dengan aspek psikomotorik. Oleh karena itu, siswa SMK perlu mengoptimalkan dan mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya agar dapat mereka lebih mudah dalam memahami materi sehingga mampu meningkatkan kompetensi keterampilan dan pengetahuan untuk tercapainya prestasi belajar maksimal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sukoharjo adalah jenjang sekolah yang 4 kompetensi keahlian yaitu Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, dan Komputer untuk menyiapkan dan membekali peserta didik keterampilan sesuai kebutuhan dunia kerja nantinya. Salah satu jurusan yang banyak diminati di SMK Negeri 1 Sukoharjo adalah Akuntansi. Bagi siswa jurusan Akuntansi sangat diperlukan untuk mengetahui gaya belajar dan lingkungan teman sebaya yang

seperti apa untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan agar prestasi belajar dapat maksimal sebagai kebutuhan lapangan kerja nantinya.

Siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo terlihat belum maksimal dalam mencapai prestasi belajar yang tercermin dari beberapa siswa belum mengerti dan memahami materi dasar akuntansi serta beberapa siswa yang kesulitan menjawab saat diberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran akibat dari beberapa siswa yang bermain handphone saat materi dijelaskan. Lingkungan teman sebaya yang tidak mendukung proses pembelajaran juga tercermin dari perilaku siswa yang masih suka bercerita dan bercanda ketika guru menyampaikan materi. Ada juga siswa yang lebih asik main gadget membuka sosial media disaat sedang dijelaskan materi yang mengakibatkan siswa jadi tidak paham materi dan berakhir menanyakan ulang materi yang sudah dijelaskan. Selain lingkungan teman sebaya, gaya belajar siswa yang cukup berbeda-beda ketika guru menyampaikan materi juga terlihat dari beberapa siswa yang lebih suka ketika guru menuliskan di papan tulis apa yang disampaikan tetapi beberapa siswa juga lebih menyukai ketika guru menjelaskan dengan mendikte. Hal tersebut membuat ketertarikan penulis dalam mengetahui apakah lingkungan teman sebaya dan gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar yang mereka capai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari & Kasidi (2021), dengan judul "*Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi*" menunjukkan hasil penelitian bahwa gaya belajar dan lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nugroho (2018), dengan judul "*Pengaruh Kompetensi Guru dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa*" menunjukkan hasil penelitian bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Selain itu juga terdapat penelitian yang dilakukan oleh Sakti et al (2019), dengan judul "*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS*" yang menunjukkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo baik secara parsial maupun simultan antara variabel independent terhadap variabel dependen.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Disebut metode kuantitatif karena menggunakan angka-angka dan analisis statistik. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif atau sering disebut *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo dengan jumlah 107 siswa. Dan sampel yang digunakan yaitu 84 responden yang didapat dari penghitungan populasi dengan menggunakan rumus Solvin. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan juni 2023 sampai juli 2023.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan teknik *proportional random sampling*. Analisis data menggunakan metode kuantitatif yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dan menggunakan uji prasyarat analisis yang terdiri dari 4 komponen, yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastistas. Keabsahan data penelitian diuji menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji hipotesis uji t untuk menguji masing-masing variabel independent berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Dan uji F untuk menguji secara bersama-sama variabel independent memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

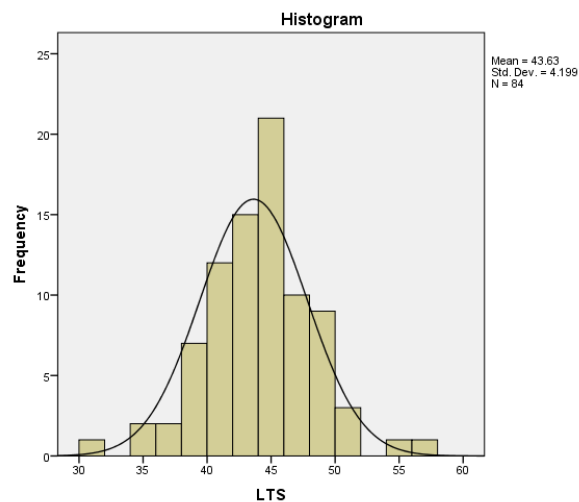
3.1 Hasil

Data penelitian yang didapat berupa hasil kuesioner dari variabel lingkungan teman sebaya (X1), gaya belajar (X2), dan prestasi belajar (Y). sampel yang digunakan untuk menguji variabel sebanyak 84 responden.

3.1.1.Deskripsi Data

3.1.1.2 Deskripsi data lingkungan teman sebaya

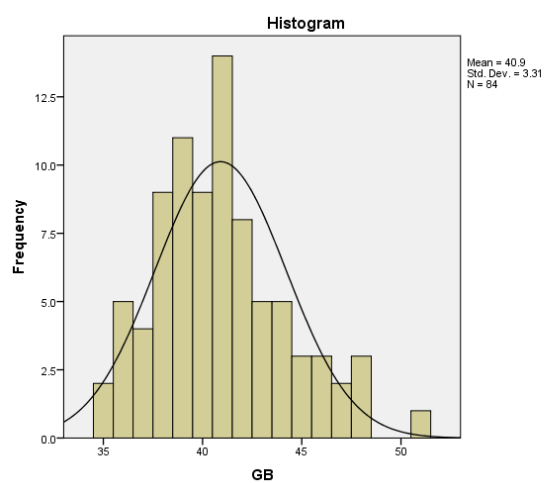
Dari distribusi kuesioner diperoleh nilai tertinggi sebesar 56, nilai terendah sebesar 31, nilai rata-rata 43,63, nilai tengah sebesar 44, nilai yang paling sering muncul (modus) yaitu 45, dan standar deviasi atau penyimpangan rata-rata sebesar 4,199.



Gambar 1. Histogram lingkungan teman sebaya

3.1.1.3 Deskripsi data gaya belajar

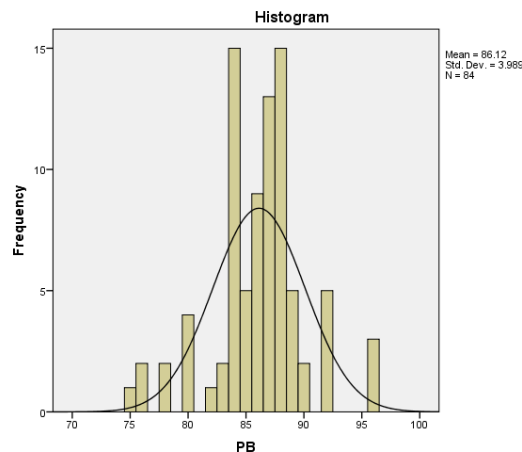
Dari distribusi kuesioner diperoleh nilai tertinggi sebesar 51, nilai terendah sebesar 35, nilai rata-rata 40.90, nilai tengah sebesar 41, nilai yang sering muncul (modus) yaitu 41, dan standar deviasi stau penyimpangan rata-rata sebesar 3,310.



Gambar 2. Histogram gaya belajar

3.1.1.4 Deskripsi data prestasi belajar

Dari distribusi kuesioner diperoleh nilai tertinggi sebesar 96, nilai terendah sebesar 75, nilai rata-rata 86.12, nilai tengah sebesar 87, nilai yang sering muncul (modus) yaitu 84, dan standar deviasi atau penyimpangan rata-rata sebesar 3,989.



Gambar 3. Histogram prestasi belajar

3.1.2 Uji Analisis Prasyarat

3.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu bagian dari uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui mengenai populasi data apakah berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan Kolmogrov-Smirnov yang memperhatikan Asymp.Sig > 0.05, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal dan begitupun sebaliknya. Berikut hasil dair pengujian menggunakan SPSS :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Probabilitas	Simpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,2	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan terhadap nilai residual dengan metode Kolmogrov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp.Sig sebesar 0,2, yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menjelaskan bahwa data residual hasil eliminasi penelitian menunjukkan persebaran data yang normal.

3.1.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikansi. Kriteria uji linearitas yaitu hubungan yang terjadi jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig. > 0,05$. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Lingkungan teman sebaya	0,308	0,05	Linear
Gaya Belajar	0,107	0,05	Linear

Hasil output uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada baris Deviation from Linearity untuk Lingkungan teman sebaya sebesar 0,308 dan Gaya Belajar sebesar 0,107. Karena signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel lingkungan teman sebaya (X1), gaya belajar (X2), dan prestasi belajar (Y) terdapat hubungan yang linear

3.1.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui terjadi tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model regresi linear. Hubungan variabel dapat dikatakan bebas multikolinearitas jika tolerance $> 0,10$ dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10 . Model regresi yang baik akan terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika terjadi multikolinearitas maka persyaratan uji regresi linear berganda dapat dilakukan, begitupun sebaliknya, Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Colinearity Statistic		Simpulan
	Tolerance	VIF	
Lingkungan teman sebaya	0,967	1,034	Bebas Multikolinearitas

Gaya belajar	0,967	1,034	Bebas Multikolinearitas
--------------	-------	-------	----------------------------

3.1.2.4 Uji Heterokedastistas

Uji heteroskedastistas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya masalah heteroskedastistas didalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan aplikasi SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastistas

Variabel	Sign.	Simpulan
Lingkungan teman sebaya (X ₁)	0,571	Tidak terjadi
Gaya belajar (X ₂)	0,082	Tidak terjadi

Hasil uji heteroskedastistas dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan teman sebaya nilai signifikansinya sebesar 0,571 dan gaya belajar sebesar 0,082 yang artinya tidak adanya masalah heteroskedistas karena nilai signifikansi > 0,05.

3.1.3 Uji Hipotesis

3.1.3.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Hasil penelitian ini menggunakan persamaan dari regresi ganda yaitu $Y = a - b_1X_1 + b_2X_2$. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.526	6.062		10.975	.000
	Lingkungan Teman Sebaya	-.003	.098	-.003	-.032	.974
	Gaya Belajar	.482	.125	.400	3.865	.000
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa lingkungan teman sebaya dan gaya belajar secara positif berpengaruh terhadap prestasi belajar Siswa Kelas X Akuntansi. Berdasarkan uji analisis regresi linear berganda diperoleh $Y = 66,526 - 0,003X_1 + 0,482X_2$. Persamaan tersebut diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing variabel independent bernilai positif, artinya variabel lingkungan teman sebaya dan gaya belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo.

Berdasarkan hasil dari uji t diperoleh t hitung sebesar $-0,032 < 1,989$ dan nilai signifikansi $0,974 > 0,05$. Dari hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal tersebut berarti pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo tidak teruji kebenarannya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan sejalan atau relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kumalasari & Kasidi (2021), yang terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil dari uji t diperoleh t hitung sebesar $3,865 > 1,989$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal tersebut berarti pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo teruji kebenarannya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan sejalan atau relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rambe & Yarni (2019), yang membuktikan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar.

3.1.3.2 Uji F

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $7,698 > 3,11$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dan dapat disimpulkan kecenderungan peningkatan kombinasi lingkungan teman sebaya dan gaya belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar siswa Kelas X Akuntansi, begitupun sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi lingkungan teman sebaya dan gaya belajar akan diikuti penurunan prestasi belajar siswa Kelas X Akuntansi.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	210.963	2	105.481	7.698	.001 ^b
	Residual	1109.847	81	13.702		
	Total	1320.810	83			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Lingkungan Teman Sebaya						

3.1.3.3 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis data terlihat bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,160 atau 16%. Jadi, dapat disimpulkan besarnya variabel X1 dan X2 terhadap Y sebesar 16% sedangkan 84% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.139	3.702
a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Lingkungan Teman Sebaya				

3.2 Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil dari uji asumsi klasik dan uji hipotesis mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Hasil analisis dari persamaan linear berganda sebagai berikut : $Y = 66,526 - 0,003X_1 + 0,482X_2$, yang berarti variabel lingkungan teman sebaya dan gaya belajar bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dari hasil analisis data koefisien determinasi (R^2) bernilai 0,160 yang memperlihatkan besarnya nilai pengaruh lingkungan teman sebaya dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas X

Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo sebesar 16% sedangkan 84% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo

Hasil analisis dari penelitian pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar dengan dibuktikan hasil dari analisis regresi linear berganda $Y = 66,526 - 0,003X_1 + 0,482X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa koefisien X_1 bernilai negatif sebesar $-0,003$, sehingga dikatakan variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil dari uji t diperoleh t hitung sebesar $-0,032 < 1,989$ dan nilai signifikansi $0,974 > 0,05$. Dari hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal tersebut berarti pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo tidak teruji kebenarannya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan sejalan atau relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kumalasari & Kasidi (2021) yang terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan prestasi belajar. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan & Hutasuhut (2018), Asmara et al (2021), Lai et al (2019), dan Wati & Isroah (2019), yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

2. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo

Hasil analisis dari penelitian pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar dengan dibuktikan hasil dari analisis regresi linear berganda $Y = 66,526 - 0,003X_1 + 0,482X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa koefisien X_1 bernilai positif sebesar $0,482$, sehingga dikatakan variabel gaya belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil dari uji t diperoleh t hitung sebesar $3,865 > 1,989$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi

belajar. Hal tersebut berarti pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo teruji kebenarannya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan sejalan atau relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rambe & Yarni (2019), Wulandari & Rusmana (2020), Sakti et al (2019), yang membuktikan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari & Kasidi (2021), Abdillah et al (2017), Cimermanova (2018), Huang et al (2018), yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo

Hasil analisis dari penelitian ini dibuktikan pada hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,698 > 3,11$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dan dapat disimpulkan kecenderungan peningkatan kombinasi lingkungan teman sebaya dan gaya belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar siswa Kelas X Akuntansi, begitupun sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi lingkungan teman sebaya dan gaya belajar akan diikuti penurunan prestasi belajar siswa Kelas X Akuntansi. Dan diketahui juga nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,160 atau 16% yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan teman sebaya dan gaya belajar terhadap prestasi belajar dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan pembahasan Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Sukoharjo diperoleh kesimpulan yaitu : (1) Lingkungan teman sebaya tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pada Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo. (2) Gaya Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pada Siswa

Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo. (3) Lingkungan teman sebaya dan gaya belajar secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pada Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Hasil penelitian pada koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan teman sebaya dan gaya belajar terhadap prestasi belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sukoharjo adalah sebesar 16%.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti kepada beberapa pihak terkait dan peneliti selanjutnya, yaitu diharapkan pertemanan teman sebaya bukan hanya untuk sekadar menjadi teman bermain tetapi juga menjadi pertemanan yang dapat mendorong untuk giat belajar, saling membantu dalam kegiatan belajar, dan memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa nantinya. Karena dengan dorongan lingkungan teman sebaya dalam memahami pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat dijadikan acuan, tambahan wawasan, dan pengetahuan dan diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini seperti dengan menambah variabel independent lain dan memperluas ruang lingkup sehingga menjadikan hasil penelitian lebih memberikan kontribusi dan signifikansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., Pamungkasari, E. P., & Damayanti, K. E. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Nexas Pendidikan Kedokteran & Kesehatan* (Vol. 6, Issue 1).
- Asmara, S. R., Heryati, T., & Patonah, R. (2021). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Swadaya Karangnunggal. In *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 2, Issue 1).
- Asmawati, T. (2009). Pengaruh Frekuensi Latihan Soal Dan Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan Terhadap Prestasi Belajar Praktik Akuntansi I Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fkip Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Tahun 2005/2006. *Publikasi Ilmiah*, 21 No.1(1), 24–29.
- Cimermanova, I. (2018). The effect of learning styles on academic achievement in different forms of teaching. *International Journal of Instruction*, 11(3), 219–232. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11316a>
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Huang, F., Hoi, C. K. W., & Teo, T. (2018). The Influence of Learning Style on English Learning Achievement Among Undergraduates in Mainland China. *Journal of Psycholinguistic Research*, 47(5), 1069–1084. <https://doi.org/10.1007/s10936-018-9578-3>
- Ixtiarto, B., & Sutrisno, B. (2017). Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1), 57–96.
- Khoeron, I. R., Sumarna, N., & Permana, T. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif. In *Journal of Mechanical Engineering Education* (Vol. 1, Issue 2).
- Kumalasari, R., & Kasidi, K. (2021). Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(2), 69. <https://doi.org/10.31331/jeeee.v2i2.1923>
- Lai, C. H., Lin, H. W., Lin, R. M., & Tho, P. D. (2019). Effect of peer interaction among online learning community on learning engagement and achievement. *International Journal of Distance Education Technologies*, 17(1), 66–77. <https://doi.org/10.4018/IJDET.2019010105>
- Mungintoro, M., & Rahmawati, D. (2015). The Effect Of Homewrok and Accounting Study Interest Toward Accounting Study Achievement. In *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia: Vol. XIII* (Issue 2).
- Nugroho, R. S. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Paedagogia*, 21(1), 1. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v21i1.13694>
- Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Visual , Auditorial , Dan Kinestetik Terhadap. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 291–

296. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.486>
- Ratnasari, B., & Sukirno. (2018). Faktor Determinan Prestasi Belajar Akuntansi. In *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia: Vol. XVI* (Issue 1).
- Sakti, T. K., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 53. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.12818>
- Setiawati, L., & Sudira, P. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Smk Program Studi Keahlian Teknik Komputer Dan Informatika. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 325. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6487>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.
- Tambunan, R., & Hutasuht, S. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi, I*, 112–124.
- UU No. 20 Tahun 2003. (n.d.). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wati, F., & Isroah. (2019). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, XVII*(1), 112–126.
- Wulandari, D., & Rusmana, I. M. (2020). Pengaruh Gaya Belajar dan Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 1*(2). <https://doi.org/10.46306/lb.v1i2>